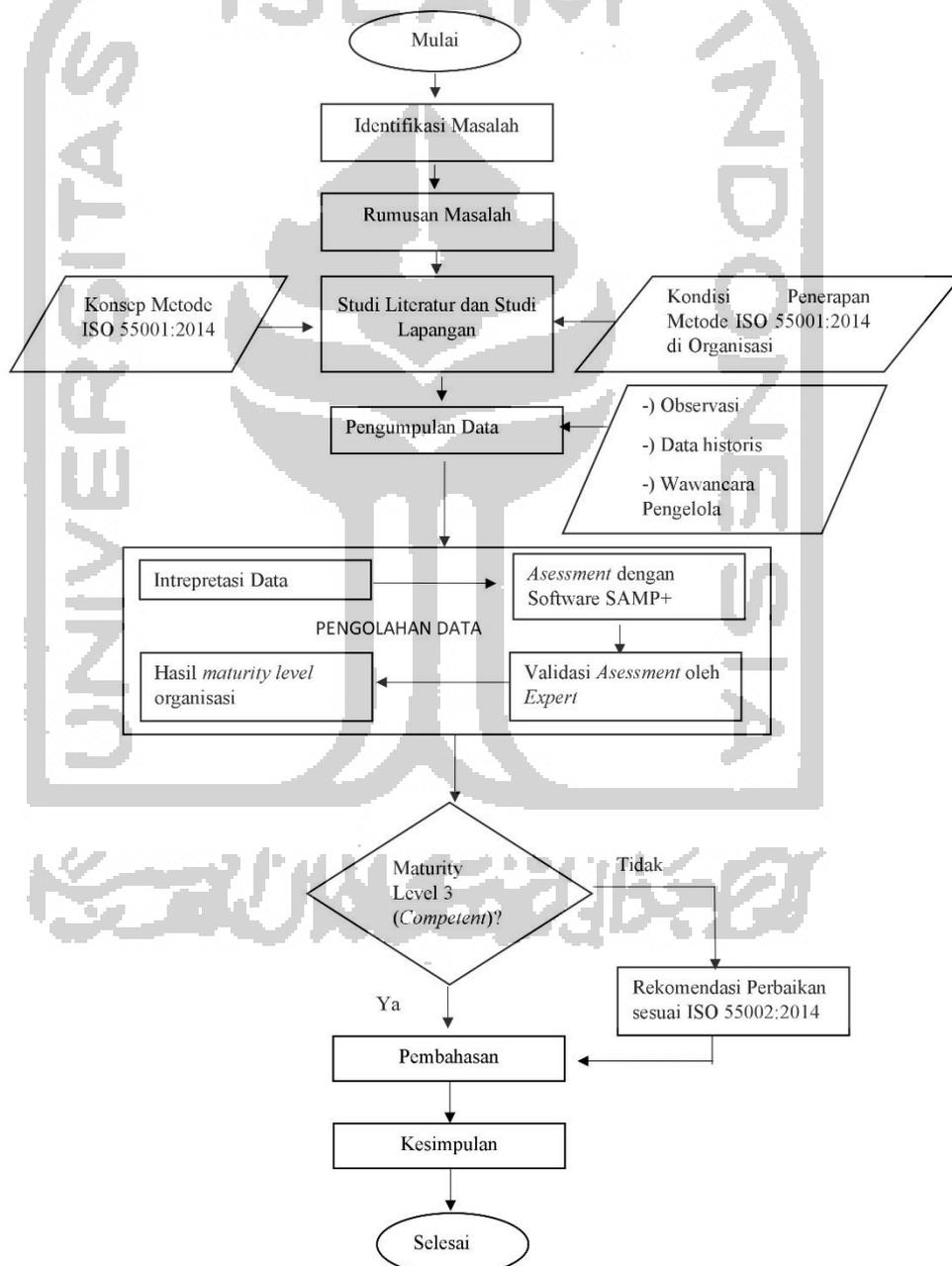


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Kerangka Penelitian

Diagram Alir Kerangka Penelitian bertujuan untuk memaparkan alur penelitian secara garis besar yang akan dilakukan pada penelitian ini. Pada gambar 3.1 berikut ini dijelaskan Diagram Alir Kerangka Penelitian :



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian

3.2 Objek Penelitian

Penelitian “*Penerapan Asset Management Maturity Assessment Berbasis ISO 55001:2014 di Universitas Islam Indonesia pada Perspektif Museum Candi Kimpulan Universitas Islam Indonesia*” dilakukan di Universitas Islam Indonesia yang terletak di Jalan Kaliurang KM 14,5. Penelitian ditempatkan pada Dinas Kebudayaan sebagai pihak koordinator dan pengawas museum di Yogyakarta, penelitian Internal dilakukan pada Divisi Perbekalan & Rumah Tangga Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia.

3.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi yang ada di lapangan. Identifikasi masalah merujuk pada prinsip *continuous improvement* dimana tidak ada kondisi maksimal dari sebuah sistem. Perbaikan dan pengembangan harus senantiasa dilakukan agar sistem selalu berada dalam kondisi optimal. Dalam kaitannya dengan pengelolaan aset Universitas Islam Indonesia, kondisi manajemen aset yang sudah ada akan dikenai penilaian berdasarkan ISO 55001:2014 kemudian dianalisa dan dirumuskan strategi perbaikan apabila diperlukan.

3.4 Kajian Literatur

Kajian literatur dilakukan untuk dapat mengulas dan memahami penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang diteliti serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang dilakukan. Selain hal tersebut, kajian literatur juga dilakukan untuk mempelajari dan mendalami landasan-landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini. Secara garis besar, kajian literatur dalam penelitian ini menitikberatkan pada topik manajemen aset, *asset management maturity*, *asset management maturity model*, ISO 55000, ISO 55001, ISO 55002 dan topik yang berkaitan erat lainnya

3.5 Pengumpulan Data

1.3.5.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Kedua sumber data tersebut dibutuhkan untuk melengkapi dan menguatkan satu sama lain dalam rangkaian penelitian yang dilakukan. Penjelasan dan perbedaan dari kedua data tersebut menurut adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui serangkaian kegiatan langsung yang dilakukan di lapangan tanpa melalui perantara, dimana sumber data memberikan langsung data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dengan melakukan wawancara 1:1 berdasarkan ISO 55001:2014.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara, maupun melalui kajian yang dilakukan terhadap dokumen organisasi, buku, jurnal, artikel dan sebagainya. Data sekunder digunakan sebagai penunjang penelitian dan penguat deskripsi-deskripsi kualitatif dalam penelitian.

2.3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari rangkaian penelitian yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Moleong (2010), wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dan *group discussion* merupakan teknik pengumpulan utama untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun indikator-indikator yang ditanyakan merujuk pada *Institute of Asset Management* (2015), yakni berbasis ISO 55001:2014.

Wawancara terdiri dari 2 pihak, yakni pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan, serta terwawancara yang berlaku sebagai narasumber atau pemberi jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Pemilihan responden sebagai narasumber berdasarkan atas pemahaman responden terhadap tata kelola organisasi secara penuh baik secara sistem manajemen, struktur organisasi, serta aturan-aturan yang berlaku sesuai dengan acuan dari ISO 55001:2014. Penentuan narasumber ditujukan terhadap orang yang berwenang dan mengetahui tata kelola sistem manajemen aset secara menyeluruh. Pada tabel 3.2 berikut ini terdapat pihak-pihak yang menjadi narasumber atau

terwawancara sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Wawancara

Level Organisasi	Bidang dalam Organisasi	Tugas
I	Kepala Permuseuman Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta	Regulator dan Koordinator Museum Daerah Istimewa Yogyakarta
II	Kepala Divisi Perbekalan &	Pengambil Keputusan dan Pengawas di Tingkat Universitas

2. Observasi

Menurut Amelia (2015), observasi bertujuan untuk mengamati peristiwa aktual yang terjadi pada objek yang dikenai penelitian, serta menggambarkan kembali peristiwa tersebut dalam bentuk deskriptif sebagai bagian dari penelitian atau penunjang penelitian. Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan validitas dari data yang didapat melalui wawancara dan group discussion.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode untuk mendapatkan dengan menggali data yang bersumber dari data organisasi, buku, jurnal, artikel maupun karya tulis lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Adapun studi literatur pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat metode deskriptif serta menjadi penunjang dari data- data kualitatif yang digunakan.

3.6 Pengolahan Data

3.3.6.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan, data yang didapat harus dianalisa untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Analisis data dilakukan sedini mungkin, serta dilakukan terus menerus hingga data dapat dikatakan jenuh sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut. Merujuk pada Miles, et al. (2007), terdapat 4 kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menghimpun informasi serta data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian. Pengumpulan data merupakan salah

satu prosedur untuk memperoleh data yang diperlukan (Satori & Komariyah, 2010). Teknik pengumpulan data dapat berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang optimal ketika penelitian dilakukan. Data yang dihimpun perlu disesuaikan dengan sumbernya baik dari sumber primer dan sekunder (Amelia, 2015).

2. Reduksi Data

Data yang didapatkan saat pengumpulan data dapat sangat bervariasi sehingga perlu adanya reduksi data. Menurut Miles, et al. (2007), reduksi data merupakan proses untuk memilih dan menyederhanakan data dari berbagai sumber data yang ada saat proses pengumpulan data di lapangan. Selain itu, pada tahap ini data yang didapatkan juga dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan untuk mempermudah penelitian dan analisa penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun dan menampilkan kumpulan informasi untuk dianalisa, disimpulkan, dan dilakukan tindakan atau perlakuan terhadap data tersebut (Miles, et al., 2007). Penyajian dapat berbentuk deskripsi, uraian, tabel dan bagan, flowchart dan lain sebagainya sejauh data dapat dipahami dengan baik.

4. Pemberian Nilai & Usulan Perbaikan

Pada tahap ini peneliti, tugas peneliti adalah sebagai auditor dan penilai terhadap kematangan sistem manajemen aset sesuai dengan ISO 55001 : 2014. Peneliti melakukan pengambilan data melalui skema wawancara, selanjutnya peneliti pemberian nilai hasil wawancara dengan memberikan level bobot kematangan sesuai dengan sub-klausul yang menjadi rujukan dengan menggunakan Software SAMP+. Pemberian nilai bersifat subjektif dengan panduan cara penilaian sesuai dengan standar ISO 55001: 2014.

Peneliti melakukan validasi terhadap hasil penilaian dengan konsultasi terhadap *expert*. *Expert* dalam hal ini merupakan seseorang/ lembaga yang memiliki kemampuan lebih dalam pemahaman ISO 55001:2014. Validasi nilai dalam penelitian ini diberikan kepada pembimbing yang memahami konsep dan cara penilaian ISO 55000 *series*. Kualifikasi pembimbing yang menjadi validator penerapan ISO 55001: 2014 yaitu telah melakukan bimbingan penelitian tingkat kematangan ISO 55001: 2014 di lingkungan internal UII

yaitu seluruh fakultas di UII. Pembimbing memiliki Pembimbing memberikan masukan terhadap hasil *evidence* hasil wawancara dengan menyesuaikan batasan pemberian nilai dari setiap level pembobotan antara 0 (*innocent*) sampai dengan level 5 (*beyond*) di setiap klasul yang terdiri dari 7 klausul dan 27 sub klausul dengan 39 pertanyaan yang di sampaikan. Validasi dari pihak eksternal dibuktikan dengan surat selesai penelitian dengan lampiran berupa daftar pertanyaan dari narasumber.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles, et al. (2007), penarikan kesimpulan dapat dilakukan sejak analisa awal dari data yang dikumpulkan, namun kesimpulan tersebut masih dapat berubah selama data masih bertambah. Kesimpulan baru dapat dikatakan kredibel ketika telah didukung oleh bukti-bukti valid serta konsisten sesuai dengan temuan saat penelitian dilakukan.

4.3.6.2 Self-Assessment Methodology Plus

Pada metode yang dikembangkan oleh Institute of Asset Management (2015), peneliti menggunakan klausul berdasarkan ISO 55001:2014. Klausul tersebut terdiri dari 7 bagian dengan 39 pertanyaan yang berbeda untuk kuisisioner yang dapat menggambarkan keseluruhan kinerja organisasi dalam pengelolaan aset. Adapun subjek dan jumlah kriteria dari kedua grup subjek tersebut adalah sebagai berikut:

Menurut Institute of Asset Management (2015), mekanisme dan tata cara assessment untuk menunjang hasil yang optimal adalah sebagai berikut:

1. Menunjuk SDM yang dianggap mampu dan terampil untuk menjadi responden kuisisioner.
2. Menentukan cakupan sistem manajemen aset yang akan dikenai assessment.
3. Menetapkan format pengambilan data yang dapat berupa wawancara 1:1 maupun group discussion atau kombinasi dari keduanya.
4. Melakukan tinjauan ulang kepada level lain dari organisasi baik secara vertikal maupun horizontal, serta pihak-pihak yang terkait dengan aset

manajemen organisasi untuk pendukung dan penunjang data yang didapat dari responden utama.

5. Melakukan komunikasi sebelum assessment dilakukan untuk menjelaskan mekanisme serta maksud dan tujuan assessment.

6. Mengidentifikasi pertanyaan yang akan digunakan.

Kemudian melalui serangkaian proses pengambilan data, klausul-klausul yang telah ditampilkan sebelumnya diberi pembobotan berdasarkan data-data yang disampaikan oleh narasumber dan telah melalui proses validitas data. Pada tabel 3.2 berikut ini dijelaskan level pembobotan tingkat kematangan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penjelasan Pembobotan Tingkat Kematangan

Level	Level	Keterangan
0	<i>Innocent</i>	Organisasi belum menyadari perlunya penerapan klausul terkait dan tidak terdapat langkah pasti untuk menerapkannya.
1	<i>Aware</i>	Organisasi memahami perlunya penerapan klausul terkait dan adanya inisiasi untuk menerapkan.
2	<i>Developing</i>	Organisasi telah mengidentifikasi sistem yang sesuai dan secara konsisten mencapai target dari klausul terkait serta tengah dalam progres penerapan untuk meningkatkan kinerja.
3	<i>Competent</i>	Organisasi telah mengidentifikasi sistem yang sesuai dan secara konsisten mencapai target dari klausul terkait yang tercantum dalam ISO 55001.
	<i>Beyond</i>	Organisasi telah mengidentifikasi sistem yang sesuai dan secara konsisten mengoptimalkan kinerja manajemen aset selaras dengan tujuan dan operasional organisasi.
4		
5		Organisasi telah mencapai nilai maksimal dalam manajemen aset dan menjadi tolak ukur dalam penerapan manajemen aset yang selaras dengan tujuan dan operasional organisasi.

Adapun pengukuran ini dibantu dengan menggunakan *software* berbasis *microsoft excel* yang dikembangkan langsung oleh *Institute of Asset Management* yakni SAM+. Hal ini memungkinkan hasil pengukuran tingkat kematangan manajemen aset didapatkan secara instan dan dapat dengan segera dilakukan analisa terhadap kondisi yang ada.

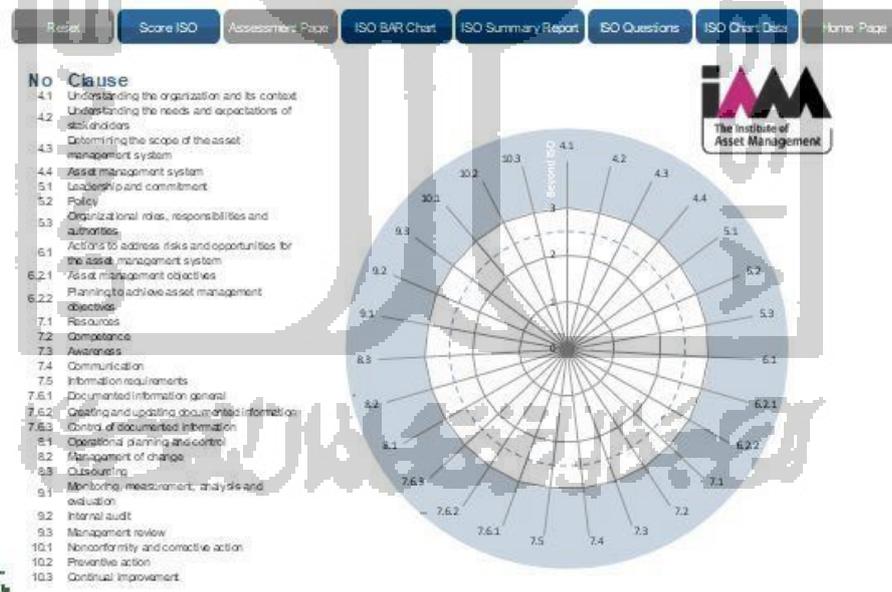
Merujuk pada *Institute of Asset Management* (2015), pada setiap klausul yang terdapat dalam aplikasi SAM+ tersebut mengandung bantuan-bantuan sebagai berikut:

1. Indikator kemungkinan *Maturity Level* dari tingkatan yang paling rendah yakni *Maturity Level 0 – Innocent* hingga tingkatan paling tinggi yakni *Maturity Level 4 – Beyond* dengan menjelaskan kriteria dari masing-masing level sehingga memudahkan peneliti untuk memberi bobot berdasarkan evidence yang didapat dari wawancara atau *group discussion*.
2. Panduan latar belakang mengapa klausul perlu ditanyakan kepada narasumber.
3. Panduan mengenai kepada siapa pertanyaan dapat ditujukan dan kriteria SDM yang dianggap mampu menjawab pertanyaan.
4. Panduan mengenai petunjuk dan pertanyaan tambahan yang perlu digali untuk mendukung pertanyaan utama dan memudahkan peneliti melakukan pembobotan.
5. Organisasi akan mendapatkan indikator ISO 55001:2014 yang sesuai dengan kondisi yang ada apabila menjawab keseluruhan klausul dengan sesuai.

Pada gambar yang disertakan dibawah ini dapat dilihat tampilan dari *Assessment Form* yang terdapat pada aplikasi SAM+ yang digunakan untuk melakukan pembobotan saat penelitian dilakukan. Pada gambar 3.2 berikut ini merupakan *Assesment Form SAM+* dengan tampilan sebagai berikut :

Gambar 3.2 Tampilan *Assessment Form SAM+*

Setelah melakukan serangkaian proses pembobotan, maka akan didapatkan hasil berupa diagram batang maupun diagram lingkaran yang memuat nilai kinerja manajemen aset organisasi yang kemudian dapat dianalisa pada klausul yang belum optimal kinerjanya. Pada gambar 3.3 berikut ini merupakan Hasil *Assessment SAM+* dengan tampilan sebagai berikut :



Gambar 3.3 Tampilan Hasil *Assessment SAM+*

3.7 Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan merupakan lanjutan dari metode dan analisa yang dilakukan sebelumnya. Hasil dan pembahasan menjabarkan mengenai kondisi yang muncul di tubuh organisasi berdasarkan ISO 55001:2014 serta penjabaran mengenai klausul apa saja yang belum mencapai titik optimal sehingga perlu

dilakukan perbaikan serta perlu diberikan rumusan strategi untuk peningkatan kinerja.

3.8 Rekomendasi Perbaikan

Pada tahap rekomendasi perbaikan ini, objek penelitian akan diberikan rumusan rekomendasi perbaikan berdasarkan klausul dalam ISO 55001:2014 yang belum optimal berdasarkan hasil yang didapatkan dari penilaian yang dilakukan. Perbaikan dilakukan dengan merujuk kepada International Standard (2014) yakni ISO 55002:2014 sebagai panduan untuk mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dan ISO 55000:2014 sebagai panduan untuk mengidentifikasi penempatan langkah-langkah perbaikan tersebut dengan benefits of asset management.

3.9 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditentukan. Peneliti memberi paparan dan benang merah dari hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada tahap ini akan dipaparkan saran yang dapat diterapkan oleh organisasi maupun menjadi acuan bagi penelitian lanjutan yang dilakukan.